

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Bungin (2005:130), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya dapat dijelaskan dengan angka-angka, sedangkan *Correlation* bermaksud mendeteksi “Seberapa jauh variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.” Kalau dua variabel saja yang dihubungkan, korelasinya disebut *Simple Correlation*.” (Rakhmat, 1999:27).

Penelitian ini menghubungkan antara komunikasi interpersonal (X) dengan perilaku belajar (Y). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



### B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X) : Komunikasi interpersonal
2. Variabel Dependen (Y) : Perilaku belajar

## C. Definisi Operasional

### 1. Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal orang tua-anak adalah komunikasi yang dilakukan orangtua kepada anak yang menimbulkan respon yang dalam bentuk sikap dan perilaku pada anak.

Komunikasi interpersonal diukur berdasarkan lima karakteristik model humanistik komunikasi interpersonal oleh Devito (1997:256) antara lain keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kesetaraan.

### 2. Perilaku belajar

Perilaku belajar adalah aktivitas belajar berupa penambahan hal-hal baru atau peningkatan pemahaman yang sudah ada dan mereduksi hal negatif yang tidak dikehendaki untuk mencapai perubahan perilaku dan pribadi pelajar yang lebih baik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mempengaruhi prestasi belajar.

Perilaku belajar diukur berdasarkan skala perilaku belajar yang dikemukakan oleh teori Muhibin Syah (2006:69), berupa: a) kebiasaan, b) keterampilan, c) pengamatan, d) berfikirasosiatif dan daya ingat, e) berpikir rasional dan kritis, f) sikap, g) inhibisi, h) apresiasi, i) tingkah laku afektif.

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa–sisiwi kelas X, XI, XII Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cerenti yang berjumlah 612 orang.



## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian individu dari populasi yang dijadikan subjek penelitian. Arikunto (1998) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dengan maksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Selanjutnya, menurut pendapat Arikunto (1998) jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi sebanyak 612 orang dan diperoleh 122 siswa SMAN 1 Cerenti.

## 3. Teknik Sampling

Mengacu pada sifat populasi di atas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik gabungan yaitu *Proportional Random Sampling*. Setiap sub-populasi diambil proporsinya 20% pada setiap kelas dengan teknik *random* untuk menentukan siswa mana yang dapat dijadikan sampel dalam setiap kelompok kelasnya.

Arikunto berpendapat (1998) untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata atau wilayah (tingkatan) ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian**

NO	Kelas	Jumlah	20 %
1	X <sub>a</sub>	39	8
2	X <sub>b</sub>	36	7
3	X <sub>c</sub>	35	7
4	X <sub>d</sub>	37	7
5	X <sub>e</sub>	32	7
6	XI <sub>a</sub>	39	8
7	XI <sub>b</sub>	36	7
8	XI <sub>c</sub>	37	7
9	XI <sub>a</sub>	35	7
10	XI <sub>b</sub>	39	8
11	XI <sub>c</sub>	37	7
12	XII <sub>a</sub>	31	6
13	XII <sub>b</sub>	35	7
14	XII <sub>c</sub>	30	6
15	XII <sub>a</sub>	39	8
16	XII <sub>b</sub>	39	8
17	XII <sub>c</sub>	36	7
		612	122

### E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala komunikasi interpersonal anak-orangtua dengan skala perilaku belajar.

#### 1. Alat Ukur Komunikasi Interpersonal

Skala komunikasi interpersonal digunakan untuk mengungkap seberapa besar komunikasi interpersonal. Skala komunikasi interpersonal yang dipakai dalam penelitian ini adalah aitem yang disusun berdasarkan komponen komunikasi interpersonal dari Devito (1997:265).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 4 (empat) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban TS (Tidak Sesuai) di beri skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Sesuai) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Sesuai) di beri skor 1 (satu).

**Tabel 3.2**  
**Blueprint Tryout Komunikasi Interpersonal**

No.	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1.	Keterbukaan	a. Terbuka pada orang yang diajak dalam berinteraksi	1, 16, 21, 25,	6, 11, 28	8
		b. Kesiapan komunikator bereaksi secara jujur	27		
		c. Kepemilikan perasaan dan pemikiran			
2.	Empati	a. Merasakan dengan cara yang sama	2, 17,	7, 12,	6
		b. Memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap orang lain.	29	30	
3.	Dukungan	a. Deskriptif	3, 18,	8, 13	6
		b. Spontan Provisional	22, 26		
4.	Sikap Positif	a. Sikap positif terhadap diri	4, 19	9, 14,	7
		b. Sikap positif untuk situasi komunikasi		23, 31, 32	
		c. Pujian atau penghargaan, d. Perilaku yang biasanya diharapkan.			
5.	Kesetaraan	a. Pengakuan kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga	5, 10, 15	20, 24	5
		b. Masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting disumbangkan			
Jumlah			17	15	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Alat Ukur Perilaku Belajar

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur perilaku belajar yaitu skala perilaku belajar. Skala ini diadaptasi dari aspek perilaku belajar oleh Muhibbin Syah (2006).

**Tabel 3.3**  
**Blueprint Tryout Perilaku Belajar**

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1. Kebiasaan	1, 10, 19	28	4
2. Keterampilan	2, 11, 20	29	4
3. Pengamatan	3, 12, 21	30	4
4. Berfikir asosiatif dan daya ingat	4, 13, 22	31	4
5. Berpikir rasional dan kritis	5, 14, 23	32	4
6. Sikap	6, 15, 24	33	4
7. Inhibisi	7, 16, 25	34	4
8. Apresiasi	8, 17, 26	35	4
9. Tingkah laku afektif	9, 18, 27	36	4
Jumlah	27	9	36

## F. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Cerenti, maka alat ukur yang akan digunakan harus di uji cobakan terlebih dahulu. Hal di lakukan adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur, guna mendapatkan instrument yang benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur.

### 1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunya arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang harus diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2010). Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk menunjukkan tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kesahihan atau ketepatan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Jenis validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi, yang merupakan pengujian validitas instrumen terhadap isi instrumen yang dilakukan melalui analisis rasional atau melalui *professional judgement* (Azwar, 2009).

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2009).

Pengajuan daya diskriminasi aitem menghendaki dilakukannya komputasi koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan suatu kriteria yang relevan, yaitu distribusi skor skala itu sendiri. Untuk memperoleh daya diskriminasi aitem digunakan teknik korelasi *Product Moment*. Teknik korelasi *Product Moment* merupakan pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang dilakukan dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya (Azwar, 2010).

Menurut Azwar (2009), biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan  $r_{xy} \geq 0,30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan. Namun apabila jumlah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

item yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25.

Hasil analisis 32 item komunikasi interpersonal anak-orangtua (X) yang telah diujicoba terdapat 7 item yang gugur dan 25 item yang sah, dengan koefisien korelasi item total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,338 – 0,677. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala komunikasi interpersonal anak-orangtua (X) dengan item yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*), dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.4**  
**Blue Print Skala Komunikasi Interpersonal yang Valid Dan Gugur**

No	Aspek	Indikator	Favo		Unfavo		Jum
			Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Keterbukaan	a. Terbuka pada orang yang diajak dalam berinteraksi b. Kesiediaan komunikator bereaksi secara jujur c. Kepemilikan perasaan dan pemikiran	1, 21, 25, 27	16	11	6, 28	8
2	Empati	a. Merasakan dengan cara yang sama b. Memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap orang lain.	2, 17, 29	-	12, 30	7,	6
3	Dukungan	a. Deskriptif b. Spontan Provisional	3, 18, 22	26	8, 13	-	6
4	Sikap Positif	a. Sikap positif terhadap diri b. Sikap positif untuk situasi komunikasi c. Pujian atau penghargaan, d. Perilaku yang biasanya diharapkan.	4, 19	-	14, 18, 31	9, 23	7
5	Kesetaraan	a. Pengakuan kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga b. Masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting disumbangkan	5, 10, 15	-	20, 24	-	5
Jumlah			15	2	10	5	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala perilaku belajar (Y) dengan aitem yang valid dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Perilaku Belajar Siswa yang Valid dan Gugur**

No	Indikator	Favo		Unfavo		Jumlah
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Kebiasaan	10, 19	1,	28	-	4
2	Keterampilan	2	11, 20	29	-	4
3	Pengamatan	3, 12, 21	-	30	-	4
4	Berfikir asosiatif dan daya ingat	4, 13, 22	-	31	-	4
5	Berpikir rasional dan kritis	5, 23	14	32	-	4
6	Sikap	6, 24, 15	-	33	-	4
7	Inhibisi	7, 25	16	34	-	4
8	Apresiasi	8, 17	26	35	-	4
9	Tingkah laku afektif	9, 18, 27	-	-	36	4
Jumlah		21	6	8	1	36

Pada variabel perilaku belajar (Y) hasil analisis terhadap 36 aitem skala yang telah diuji coba terdapat 7 aitem yang gugur dan 29 aitem yang sah. Dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,315 - 0,630.

Berikut ini adalah *blue print* variabel komunikasi interpersonal anak-orangtua dan perilaku belajar untuk penelitian:

**Tabel 3.6**  
**Blueprint Penelitian Komunikasi Interpersonal**

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Jumlah
1.	Keterbukaan	a. Terbuka pada orang yang diajak dalam berinteraksi b. Kesiediaan komunikator bereaksi secara jujur c. Kepemilikan perasaan dan pemikiran	1, 17, 20, 21	8	5
2.	Empati	a. Merasakan dengan cara yang sama b. Memahami motivasi dan pengalaman, perasaan dan sikap orang lain.	2, 13, 22	9, 23	5
3.	Dukungan	a. Deskriptif b. Spontan Provisional	3, 14, 18	6, 10	5
4.	Sikap Positif	a. Sikap positif terhadap diri b. Sikap positif untuk situasi komunikasi c. Pujian atau penghargaan, d. Perilaku yang biasanya diharapkan.	4, 15	11, 24, 25	5
5.	Kesetaraan	a. Pengakuan kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga b. Masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting disumbangkan	5, 7, 12	16, 19	5
Jumlah			15	10	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7**  
**Blueprint Penelitian Perilaku Belajar**

Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1. Kebiasaan	9, 19	22	3
2. Keterampilan	1	23	2
3. Pengamatan	2, 10, 16	24	4
4. Berfikir asosiatif dan daya ingat	3, 11, 17	25	4
5. Berpikir rasional dan kritis	4, 18,	26	3
6. Sikap	5, 12, 19	27	4
7. Inhibisi	6, 20	28	3
8. Apresiasi	7, 13	29	3
9. Tingkah laku afektif	8, 14, 21		3
Jumlah	21	8	29

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan. Hal ini ditunjukkan konsistensi skor yang diperoleh subjek yang diukur dengan alat yang sama (Azwar, 2010). Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien mendekati angka 1,00 berarti reliabilitas alat ukur semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah ditandai oleh koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0 (Azwar, 2010). Untuk mengukur konsistensi hasil ukur untuk variabel yang akan diteliti, maka digunakan uji statistik koefisien

Reliabilitas *Alpha*, dengan rumus:

$$\alpha = 2 \left[ 1 - \frac{S1^2 + S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

- $\alpha$  = Koefisien reliabilitas alpha
- $S1^2$  dan  $S2^2$  = Varians skor belahan 1 dan belahan 2
- $Sx^2$  = Varians skor tes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* diketahui reliabilitas komunikasi interpersonal anak-orangtua (X) dari 25 aitem yang valid dan skala perilaku belajar (Y) dari 29 aitem yang valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.8**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen**

No.	Skala	Koefesien reliabilitas
1.	Komunikasi interpersonal anak-orangtua	0,904
2.	Perilaku belajar	0,892

**G. Analisa Data**

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *product moment*. Data yang dikumpulkan kemudiandianalisissecara statistikdanberdasarkanidentitas variabel penelitian (Pearson dalam Azwar, 2010).Teknik uji yangdigunakan dalampenelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel komunikasi interpersonal orangtua-anakdan variabel perilaku belajar.